

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 7 TA 2018/2019

15711174 - MUHAMMAD ABDURRASYID MUNDZIR

STATION	FEEDBACK
IPM 2	anamnesis tolong diperuncing lagi yg mendukung dx; KU dan kesadaran dinilai ya; frek respirasi jangan lupa diperiksa; baca kembali ya cara melakukan px fisik yg benar, jika bingung tanyakan pada instruktur bukan teman; cara pemeriksaan thorax harus bergantian kanan dan kiri, bukan diselesaikan 1 sisi dan pindah sisi lainnya; teknik palpasi dan perkusi abdomen diperbaiki ya, walaupun pasien kesakitan tp harus tetap lakukan dengan benar; RT sebaiknya dilakukan; dx dan dd benar
IPM 3	Anamnesis, RPD, RPK, riwayat sosial kebiasaan sebaiknya dilakukan. Pmx fisik, KU dan kekuatan tidak dilakukan. Pmx penunjang mengusulkan CT scan dengan interpretasi tidak tepat, yang benar normal. Diagnosis tidak tepat, yang benar CKR. Komunikasi ditingkatkan ya dik....
IPM 4	dx benar namun tidak menyebutkan grade DHF; primary survey tapi mempertimbangkan airway; pasien tidak dioksigenasi dan tidak ditinggikan kakinya; tourniquet dipasang jika semua sudah siap, jangan sebelum mempersiapkan set yg akan diinfus, kan ada batas maksimal pemasangan tourniquet; pada kasus, pilih transfusi set ya bukan infus set; jarum cateter iv dibiarkan dan ditinggal mempersiapkan infus set, ini kurang etis; persiapkan semuanya dg baik, baru lakukan proses penginfusan; baca kembali rumus tetesan infus dan kebutuhan cairan ya
IPM 5	interpretasi foto x-ray kurang tepat, seharusnya fr montegia.
IPM 7	DD demam tifoid terlalu jauh ya dek. pasien dengan kondisi seperti ini tidak perlu rawat inap? terapi tidak memberikan hepatoprotektan.
IPM 8	ax kurang menggali kebiasaan minum jamu2an pegel linu dan makan pedas sebagai faktor resiko gastritis erosifnya, px penunjang kurang endoskopi dan profil besi, dx nya kurang menyebutkan ec gastritis erosif dan DD salah, terapinya kurang kasih obat untuk gastritis erosifnya, isi edukasi kurang tentang cara minum obatnya-pola makannya harus gimana-hindari minum jamu2an pegel linu dan makanan pedas-rujuk SpPD jika melena berlanjut